

RINGKASAN

Batik adalah salah satu warisan nusantara yang unik dan khas Indonesia. Batik mendapatkan pengakuan dari UNESCO pada tahun 2009 sebagai warisan kebudayaan Indonesia. Batik di Indonesia sudah menjadi sebuah pakaian wajib untuk dikenakan pada kegiatan formal maupun informal, sehingga hal ini membuat permintaan batik menjadi tinggi dan menjadi sebuah keuntungan bagi perdagangan batik Indonesia. Salah satu kota yang terkenal dengan sebutan kota batik adalah Kota Pekalongan, karena merupakan pusat kerajinan dan perdagangan batik yang sudah dikenal sejak dahulu kala. Salah satu tempat di Kota Pekalongan yang terkenal untuk berbelanja berbagai macam produk batik adalah Pasar Batik Setono. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah modal, jam kerja, pendidikan terakhir, lokasi usaha, dan *online shop* berpengaruh terhadap pendapatan pedagang batik yang ada di Pasar Batik Setono Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 550 pedagang dan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 85 responden yang di ambil dengan menggunakan rumus slovin. Lokasi penelitian ini berada di Pasar Batik setono yang berada di Kota Pekalongan. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu regresi linier berganda dan untuk mengetahui Variabel yang paling berpengaruh menggunakan uji elastisitas.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel modal, jam kerja, pendidikan terakhir, lokasi usaha, dan *online shop* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan pedagang batik di Pasar Batik Setono Pekalongan. Secara parsial hanya variabel modal dan lokasi usaha yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang batik, sedangkan variabel jam kerja, pendidikan terakhir, dan *online shop* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang batik di Pasar Batik Setono Pekolangan. Dan variabel yang sangat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang batik di Pasar Batik Setono Pekalongan adalah variabel modal.

Implikasi yang dapat diambil dari kesimpulan di atas yaitu pedagang batik yang berada di pasar batik Setono dapat meningkatkan modalnya, karena dengan menambah modal para pedagang bisa menambah persediaan dan variasi produk dagangan seperti tas, dompet, sandal, dll. Selain itu pedagang dapat menggunakan modal tersebut untuk menyewa kios dengan lokasi yang lebih strategis, karena biaya sewa kios di pasar batik Setono berbeda-beda, ukuran kios dan lokasi kios yang letaknya strategis pastinya mempunyai biaya sewa yang lebih tinggi. Dan cara lain untuk meningkatkan pendapatan pedagang bisa dengan membuat penawaran-penawaran yang lebih menarik untuk konsumen supaya lebih tertarik untuk mengunjungi dan membeli barang dagangan.

Kata Kunci: Pendapatan, modal, jam kerja, Pendidikan terakhir, lokasi usaha, online shop, regresi linier berganda

SUMMARY

Batik is one of the unique and Indonesian heritages. Batik received recognition from UNESCO in 2009 as an Indonesian cultural heritage. Batik in Indonesia has become a mandatory garment to be worn in formal and informal activities, so this makes the demand for batik high and becomes an advantage for the Indonesian batik trade. One of the cities known as the city of batik is Pekalongan City, because it is the center of batik crafts and trade which has been known since time immemorial. One of the places in Pekalongan City that is famous for shopping for various kinds of batik products is the Setono Batik Market. This study aims to determine whether capital, working hours, latest education, business location, and online shop affect the income of batik traders in the Setono Batik Market, Pekalongan.

This research uses simple random sampling method. The population in this study were 550 traders and the sample used in this study were 85 respondents who were taken using the slovin formula. The location of this research is in the Setono Batik Market in Pekalongan City. The analysis technique used in this study is multiple linear regression and to find out the most influential variable using the elasticity test.

The results of the research show that the variables of capital, working hours, last education, business location, and online shop together affect the income of batik traders in Setono Pekalongan Batik Market. Partially only the capital variables and business locations that have a significant impact on the income of batik traders, while the variable working hours, last education, and online shop do not significantly affect the income of batik traders in the Batik Market Setono Pekolangan. And the variable that greatly affects the income of batik traders in Setono Pekalongan Batik Market is the capital variable.

The implications that can be drawn from the above conclusion is that batik traders who are in the batik market can increase their capital, because by increasing the capital the traders can increase supplies and variations of merchandise products such as bags, wallets, sandals, etc. In addition, traders can use the capital to rent kiosks with a more strategic location, because the cost of renting kiosks in batik market setono varies, the size of kiosks and kiosk locations that are strategically located certainly have higher rental costs. And another way to increase merchant revenue could be by making more attractive offers for consumers to be more interested in visiting and buying merchandise.

Keywords: income, capital, working hours, latest education, business location, online shop, multiple linear regression